

304.56
HAD
u u1

B - 12

2

(27)



**KECENDERUNGAN PERILAKU KRIMINAL
DI DAERAH KUMUH PERKOTAAN
DAN DESA TERTINGGAL**

Oleh :

Paulus Hadisuprpto

MENGETAHUI
KABAG. HUKUM PIDANA

TUPTO S. SOEROSO SH

NIP. 130 350 516

Makalah disajikan dalam Seminar "Budaya Kekerasan di Masyarakat" yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Sosial Budaya, Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Semarang, tanggal 4 November 1999

PERILAKU KRIMINAL DI DAERAH KUMUH DAN DESA TERTINGGAL *)

Oleh :

Paulus Hadisuprpto

PENDAHULUAN

Makalah ini merupakan satu sajian yang dilandaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Sosial Budaya Lembaga Penelitian UNDIP, bekerjasama dengan Bappeda Tingkat I Jawa Tengah, pada tahun 1996/1997. Oleh karena itu paparan data yang dikemukakan dalam sajian ini sudah barang tentu melukiskan gambaran permasalahan yang menjadi pokok bahasan pada sekitar tahun itu juga. Harapan yang ada dengan penyajian makalah hasil penelitian ini walaupun sedikit "daluwarsa" sifatnya, namun secara akademis masih layak dipaparkan sejauh hal-hal itu dapat diambil hikmahnya dalam menghadapi gejala permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat dewasa ini.

Penelitian ini sejak semula berangkat dari asumsi dasar bahwa secara teoritik aka demik sering daerah kumuh dan desa tertinggal diindentikkan sebagai daerah yang memiliki karakteristik nilai-nilai sosio-kultural tersendiri (subkultur), yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pola-pola perilaku warganya. Perilaku mana dapat saja kemudian masuk kategori perilaku kriminal.

Berangkat dari pemikiran dasar yang demikian itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui : (a) kecenderungan perilaku kriminal di wilayah-wilayah yang termasuk kumuh (perkotaan) dan tertinggal (pedesaan) di Jawa Tengah (b) faktor-faktor yang berhubungan erat dengan kecenderungan perilaku kriminal di wilayah-wilayah yang termasuk kumuh (perkotaan) dan tertinggal (pedesaan) di Jawa Tengah.

KERANGKA TEORITIK

Perilaku kriminal secara normatif adalah perilaku seseorang yang melanggar hukum (pidana) yang berlaku. Dengan berkembangnya masyarakat di mana kecenderungan merebaknya perilaku kriminal nonkonvensional (sebagai mitra perilaku kriminal konven-

*) Makalah disajikan dalam Seminar "Budaya Kekerasan di Masyarakat" yang diselenggarakan Pusat Penelitian Sosial Budaya, Lembaga Penelitian UNDIP, Semarang, tanggal 4 November 1999.